

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas hal-hal yang menjadi permasalahan pada penelitian ini.

### 6.1. Kesimpulan

Faktor fasilitas di lingkungan Taman Margasatwa Ragunan yang terdiri dari fasilitas khusus (kandang satwa), fasilitas utama (sarana parkir, sarana ibadah, toilet dan kantin) serta fasilitas pendukung (sarana berteduh, sarana bermain dan sarana transportasi dalam) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Terdapat beberapa fasilitas di kawasan Taman Margasatwa Ragunan yang terkesan tidak terawat sehingga menimbulkan kesan negatif bagi wisatawan. Fasilitas yang belum terawat secara optimal antara lain kandang satwa, toilet dan papan informasi satwa. Adapun fasilitas yang masih dibutuhkan adalah sarana berteduh buatan untuk melindungi wisatawan disaat hujan. Fasilitas kantin di dalam lingkungan Taman Margasatwa Ragunan secara kuantitas mampu melayani jumlah pengunjung namun dari sisi kualitas belum dapat memenuhi kepuasan pengunjung terutama dari aspek citarasa dan estetika/penataan lingkungan kantin. Sarana transportasi di dalam lingkungan Taman Margasatwa Ragunan belum mampu melayani pengunjung di lingkungan Taman Margasatwa Ragunan terutama dari sisi jumlah dan rute perjalanan yang masih terbatas.

Aset Satwa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan ketertarikan wisatawan terhadap jenis dan jumlah satwa. Namun dari aspek atraksi satwa yang dikelola oleh pihak swasta belum memberikan kepuasan bagi pengunjung dan belum dikelola secara profesional.

Faktor promosi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan, informasi tentang keberadaan Taman Margasatwa Ragunan diperoleh bukan melalui promosi yang dilakukan oleh pengelola, melainkan melalui informasi secara tidak langsung dari pengunjung sebelumnya.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pengelola Taman Margasatwa Ragunan. Saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan pengunjung/wisatawan adalah sebagai berikut.

1. Perlu meningkatkan fasilitas, baik fasilitas khusus, utama maupun pendukung, peningkatan fasilitas dimaksud dapat dilakukan dengan cara melakukan kerja sama dengan swasta dalam melaksanakan pemeliharaan fasilitas yang terdapat di Taman Margasatwa Ragunan antara lain pemeliharaan kandang satwa dan sarana transportasi. Kerja sama tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pihak swasta untuk memasang iklan dari produk mereka pada fasilitas yang ada, tetapi dengan ketentuan pihak swasta tersebut melaksanakan pemeliharaan pada fasilitas yang dimanfaatkannya. Selain itu pengelola Taman Margasatwa Ragunan agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengelola fasilitas toilet sehingga kebersihan selalu terjaga dan kelengkapan toilet yang selalu tersedia. Penambahan sarana berteduh perlu dilakukan agar mampu menampung jumlah pengunjung. Adapun fasilitas kantin perlu ditingkatkan, baik dari aspek penataan, citarasa dan pelayanan. Untuk sarana transportasi didalam lingkungan Taman Margasatwa Ragunan agar lebih diperbanyak armadanya serta diperluas jangkauan atau rute pelayanan sehingga dapat lebih memenuhi keinginan pengunjung.
2. Keanekaragaman satwa merupakan motivasi utama wisatawan untuk mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan. Untuk itu pengelola disarankan untuk menambah koleksi satwa yang ada, terutama satwa langka dan satwa eksotik yaitu jenis satwa yang habitatnya tidak berasal dari Indonesia. Untuk itu

perlu kerjasama dengan kebun binatang dari luar negeri dengan saling tukar-menukar satwa. Atraksi satwa merupakan tontonan yang mampu menghibur pengunjung, terbatasnya atraksi satwa yang ada di Taman Margasatwa Ragunan dan kualitas dari atraksi yang disuguhkan saat ini masih jauh untuk memuaskan pengunjung. Pengelola Taman Margasatwa Ragunan seharusnya dapat menampilkan jenis atraksi-atraksi satwa yang lebih baik lagi sehingga mampu menarik dan menghibur wisatawan .

3. Minimnya nilai persepsi responden terhadap promosi Taman Margasatwa Ragunan mengindikasikan kurangnya promosi yang dilakukan oleh pengelola Taman Margasatwa Ragunan. Untuk itu perlu adanya peningkatan promosi, baik melalui media elektronik dan media massa. Promosi dapat juga dilakukan melalui kerjasama dengan biro perjalanan wisata dengan menjadikan suatu paket wisata untuk mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan. Selain itu dapat juga membentuk kerjasama dengan obyek daerah tujuan wisata utama di Jakarta seperti Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, Museum-museum yang ada di Jakarta dan lain-lain. Pola kerjasama tersebut seperti memberikan insentif berupa potongan harga bagi wisatawan yang mengunjungi obyek daerah tujuan wisata dengan masa berlaku yang telah ditetapkan. Kegiatan promosi juga dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dengan memperkenalkan potensi Taman Margasatwa Ragunan kepada para pelajar sehingga fungsi pendidikan dan rekreasi dapat ditingkatkan. Selain itu pengelola Taman Margasatwa Ragunan dapat bekerja sama dengan penyedia jasa telekomunikasi seluler dengan mempromosikan Taman Margasatwa Ragunan melalui voucher isi ulang. Atau dapat juga bekerja sama dengan pihak swasta lainnya melalui penyediaan tiket yang dapat dijadikan cideramata.